

BAB III

DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung. yang berada di Jalan Raya Tamansari No.80 Bandung. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Pemeliharaan SDM yang menjadi variabel bebas (*independent variable*). Sedangkan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah Loyalitas Kerja Karyawan. Variabel bebas diberi simbol variabel X dan variabel terikat diberi simbol variabel Y.

Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Oktober 2013 sampai dengan penelitian ini berakhir. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pegawai di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian, karena dapat mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai. Seperti dikemukakan Sugiyono (2011:1) menyatakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

tertentu”. Berdasarkan variabel yang akan diteliti, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif.

Metode penelitian dapat dijadikan pedoman bagi penulis, dan memudahkan penulis dalam mengarahkan penelitiannya, sehingga tujuan dari penelitian itu sendiri dapat tercapai. Dengan demikian tujuan dari penelitian deskriptif, yaitu penelitian untuk melihat keterikatan antara dua variabel atau lebih melalui analisa data yang tepat. Metode deskriptif lebih menekankan pada studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

Menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:5) verifikatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada. Dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh antara pemeliharaan SDM terhadap loyalitas kerja karyawan di Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, KCU Perguruan Tinggi Bandung.

Berdasarkan jenis penelitiannya, yakni deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory survey*.

Sugiyono (2004:10), menjelaskan bahwa:

Metode *explanatory survey* adalah metode dimana selain tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara menuturkan informasi yang diperoleh, penelitian ini juga menjelaskan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dengan cara menguji hipotesis melalui pengolahan dan pengujian data secara statistik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan statistik. Dan juga penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dalam hubungannya dengan

variabel-variabel yang ada. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui hubungan yang ada diantara variabel-variabel tersebut.

Menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:6) Penelitian survey ini merupakan studi bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan memudahkan dalam menetapkan pengukuran terhadap variabel yang diamati. Sugiyono (2004:31) menyatakan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:86) variabel adalah karakteristik yang akan diobservasikan dari suatu pengamatan. Sedangkan menurut Arikunto (2006:118) “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Definisi variabel digunakan untuk menghindari perbedaan penafsiran atau kesalahan tentang definisi atau istilah-istilah yang dipergunakan sehingga pembatasan masalah yang diteliti akan lebih terarah, terutama dalam mengartikan variabel yang ada dalam penelitian, maka peneliti perlu menguraikan istilah-istilah dalam variabel tersebut.

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pemeliharaan SDM sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan loyalitas kerja karyawan sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Operasional masing-masing variabel tersebut diuraikan sebagai berikut:

3.3.1. Operasional Variabel Pemeliharaan SDM

Pemeliharaan adalah usaha mempertahankan dan atau meningkatkan kondisi fisik, mental dan sikap karyawannya, agar mereka tetap loyal dan bekerja produktif untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah: (1) Manfaat dan efisien (2) Kebutuhan dan kepuasan (3) Keadilan dan kelayakan (4) Peraturan legal (5) Kemampuan perusahaan.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel X
Pemeliharaan Sumber Daya Manusia

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala Pengukuran | No Item |
|---|------------------------|--|------------------|---------|
| Pemeliharaan Sumber Daya Manusia (X) | 1. Manfaat dan Efisien | • Pemanfaatan optimal pemeliharaan SDM bagi karyawan | Interval | 1 |
| | | • Pemeliharaan SDM yang tepat bagi karyawan | Interval | 2 |
| | 2. Kebutuhan dan | • Pemeliharaan SDM memenuhi kebutuhan | Interval | 3 |

Agia Seriana Yusadinata, 2014
Pengaruh Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala Pengukuran | No Item |
|----------|---------------------------|---|--------------------------|------------|
| | Kepuasan | karyawan • Kepuasan karyawan dalam program pemeliharaan SDM | Interval | 4 |
| | 3. Keadilan dan Kelayakan | • Kesetaraan pemberian pemeliharaan SDM dengan tanggung jawab yang diemban • Kelayakan pemeliharaan SDM yang diberikan oleh perusahaan | Interval Interval | 5 6 |
| | 4. Peraturan legal | • Program pemeliharaan SDM sesuai dengan peraturan pemerintah | Interval | 7 |
| | 5. Kemampuan perusahaan | • Pemeliharaan SDM sesuai dengan kemampuan perusahaan • Ketersediaan jaminan | Interval Interval | 8 9 |

Agia Seriana Yusadinata, 2014

Pengaruh Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala Pengukuran | No Item |
|----------|-----------|---------------------------------|------------------|---------|
| | | kesehatan dan keselamatan kerja | | |

Sumber : Malayu S.P Hasibuan (2007:180)

3.3.2. Operasional Variabel Loyalitas Kerja Karyawan

Loyalitas adalah tekad dan kesanggupan menaati, melaksanakan dan mengamalkan sesuatu yang dipatuhi dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Tekad dan kesanggupan harus dibuktikan dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari serta dalam perbuatan melaksanakan tugas. Yang menjadi indikator variabel ini adalah: (1) Ketaatan, (2) Tanggung jawab, dan (3) Pengabdian karyawan.

Uraian dari indikator loyalitas kerja karyawan tersebut secara lebih rinci akan dibahas dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Y
Loyalitas Kerja Karyawan

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala Pengukuran | No Item |
|-------------------------------------|-------------|--|------------------|---------|
| Loyalitas Kerja Karyawan (Y) | 1. Ketaatan | • Tingkat ketaatan karyawan pada peraturan perusahaan. | Interval | 1 |
| | | • Tingkat ketaatan karyawan pada kode | Interval | 2 |

Agia Seriana Yusadinata, 2014

Pengaruh Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala Pengukuran | No Item |
|----------|-------------------|--|------------------|---------|
| | | etik perusahaan. | | |
| | | • Tingkat ketaatan karyawan pada jam kerja yang sudah ditentukan. | Interval | 3 |
| | | • Tingkat ketaatan karyawan pada perintah atasan. | Interval | 4 |
| | 2. Tanggung jawab | • Tingkat tanggung jawab karyawan menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. | Interval | 5 |
| | | • Tingkat tanggung jawab karyawan untuk memelihara fasilitas dengan baik. | Interval | 6 |
| | | • Tingkat tanggung jawab karyawan untuk mengikuti seluruh kegiatan perusahaan. | Interval | 7 |
| | | • Tingkat tanggung | Interval | 8 |

Agia Seriana Yusadinata, 2014

Pengaruh Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Indikator | Ukuran | Skala Pengukuran | No Item |
|----------|---------------|---|------------------|---------|
| | | jawab karyawan untuk menjaga nama baik perusahaan. | | |
| | 3. Pengabdian | <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengabdian karyawan untuk mengutamakan kepentingan perusahaan. • Tingkat pengabdian karyawan untuk melaporkan setiap permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan pada atasan. • Tingkat pengabdian karyawan untuk berpartisipasi dalam memajukan perusahaan | Interval | 9 |
| | | | Interval | 10 |
| | | | Interval | 11 |

Sumber : Gouzali Saydam (2006:458)

3.4. Jenis dan Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2006:129) berpendapat:

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah subjek peneliti atau penelitian.

Agia Seriana Yusadinata, 2014

Pengaruh Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua bentuk, yaitu penggunaan data primer dan penggunaan data sekunder. Kedua data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Sumber data primer, merupakan sumber data yang didapat dan diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Data primer ini diantaranya di dapat dari data hasil observasi langsung, dan data hasil wawancara di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh penulis tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu buku-buku literatur, hasil observasi maupun laporan-laporan dan arsip atau dokumen yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian yang ada di lingkungan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung.

3.5. Populasi

Sambas A. Muhidin (2010:1) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan elemen atau unit penelitian atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).” Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila

seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

Berdasarkan populasi jumlah karyawan yang diperoleh peneliti di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung yaitu 68 orang, maka penelitian ini termasuk pada penelitian populasi, yaitu dengan menggunakan seluruh karyawan yang ada untuk dijadikan sampel. Gambaran mengenai jumlah populasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Populasi Penelitian

| No. | Jabatan/Bagian | Jumlah |
|------------|-----------------------------------|---------------|
| 1. | Pimpinan Cabang | 1 Orang |
| 2. | Pimpinan Bidang Layanan | 2 Orang |
| 3. | Bidang Layanan 1 | 8 Orang |
| 4. | Bidang Layanan 2 | 9 Orang |
| 5. | Pimpinan Bidang Pelayanan Nasabah | 2 Orang |
| 6. | Pelayanan Uang Tunai | 3 Orang |
| 7. | Pelayanan Nasabah | 1 Orang |
| 8. | Layanan Prima | 1 Orang |
| 9. | <i>Payment Point</i> | 1 Orang |
| 10. | Penyelia | 6 Orang |
| 11. | Asisten Penyelia | 6 Orang |
| 12. | <i>Teller</i> | 6 Orang |
| 13. | <i>Customer Service Officer</i> | 1 Orang |
| 14. | <i>Customer Service</i> | 6 Orang |
| 15. | Asisten Kontrak | 7 Orang |
| 16. | Administrasi | 2 Orang |

Agia Seriana Yusadinata, 2014
Pengaruh Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|---------------|-----------------|----------|
| 17. | <i>Driver</i> | 4 Orang |
| 18. | <i>Security</i> | 4 Orang |
| Jumlah | | 68 Orang |

Sumber : Bag. Liaison Manajemen Sumber Daya Manusia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung

3.6. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk menghasilkan data demi keperluan penelitian. Pengumpulan data sangat diperlukan untuk pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

a. Wawancara (*Interview*)

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai beberapa pihak terkait sebagai narasumber dalam penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi apa saja yang dibutuhkan mengenai pemeliharaan SDM dan loyalitas kerja karyawan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung.

b. Kuesioner atau Angket

Kuesioner dilakukan untuk menyempurnakan teknik wawancara dengan populasi yang berada di tempat tersebut yaitu berupa pengisian angket yang berisi pertanyaan tentang data yang berhubungan dengan pemeliharaan SDM dan loyalitas kerja karyawan.

Agia Seriana Yusadinata, 2014

Pengaruh Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data, angket terlebih dahulu diuji kelayakannya sebagai alat pengumpul data yang sah. Kelayakan instrumen tersebut akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian kelayakan instrumen ini dilakukan melalui analisis validitas dan reliabilitas. Instrumen pengumpul data dikatakan layak jika telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat dan akurat apa yang hendak diukur.

Instrumen yang telah terbukti valid dapat digunakan dalam penelitian, begitupun sebaliknya. Maka pengujian validitas ini sangat penting dalam menentukan instrumen dapat dipakai atau tidak dalam penelitian dan dalam mencapai tujuan penelitian yang diharapkan.

Formula yang digunakan adalah koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson (Ating Somantri & Sambas Ali M. 2006:49):

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

(Arikunto dalam Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006:49)

Agia Seriana Yusadinata, 2014

Pengaruh Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X_i = Nomor item ke i

$\sum X_i$ = Jumlah skor item ke i

X_i^2 = Kuadrat skor item ke i

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul.

- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Bertujuan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.

Tabel 3. 4
Contoh Format Tabel Perhitungan Uji Validitas

| No. Responden | Nomor Item Instrumen | | | | | | | | | | Jumlah |
|------------------|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| | | | | | | | | | | | |

- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- g. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item soal dari skor-skor yang diperoleh.

Tabel 3. 5
Contoh Format Tabel Perhitungan Korelasi

| No. Resp. | X | Y | XY | X ² | Y ² |
|-----------|---|---|----|----------------|----------------|
| | | | | | |

- h. Menentukan titik kritis atau nilai tabel r, pada derajat bebas (db=N-2) dan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$
- i. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat

di tabel, jadi membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} dengan kriteria kelayakannya sebagai berikut :

- 1) jika r_{xy} hitung $> r$ tabel, maka valid
- 2) jika r_{xy} hitung $\leq r$ tabel, maka tidak valid

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, maka pengujian validitas cukup menggunakan koefisien korelasi. Artinya, keputusan valid tidaknya item instrumen, cukup membandingkan nilai hitung r dengan nilai tabel r tanpa melakukan uji t . Pengujian validitas atau reliabilitas dengan sensus (populasi) tidak diperlukan generalisasi atau penarikan kesimpulan yang bersifat umum, karena seluruh anggota populasi dilibatkan dalam penelitian sehingga kesimpulan yang dibuat berlaku untuk populasi itu sendiri.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Tujuan uji reliabilitas instrumen adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Uep dan Sambas Ali Muhidin, 2011:117). Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:47), menjelaskan bahwa:

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (dalam Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006:48) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana, rumus variansnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.

Agia Seriana Yusadinata, 2014

Pengaruh Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Bertujuan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- g. Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- h. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total
- i. Menghitung nilai koefisien Alfa.
- j. Membandingkan nilai koefisien Alfa dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.
- k. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan kriterianya:
 - 1) Jika r_{11} hitung $>$ r tabel, maka reliabel
 - 2) Jika r_{11} hitung \leq r tabel, maka tidak reliabel

3.8. Uji Persyaratan Teknik Analisis Data

Alasan dilakukannya pengujian persyaratan analisis data dalam penelitian ini adalah karena analisis data yang digunakan merupakan analisis parametrik. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis data untuk melihat apakah data yang diperoleh memenuhi atau tidak untuk dilakukannya analisis parametrik. Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan pengolahan data. Uji persyaratan pengolahan data untuk uji hipotesis penelitian ini meliputi uji normalitas, homogenitas dan linieritas.

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametrik, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian normalitas dengan uji *Liliefors*. Kelebihan dari teknik ini adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil, $n = 4$ (Harun Al Rasyid, 2004). Langkah kerja uji normalitas dengan metode *Liliefors* menurut (Sambas dan Maman, 2009:73), sebagai berikut:

1. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada data yang sama
2. Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).

Agia Seriana Yusadinata, 2014

Pengaruh Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Hitung nilai z untuk mengetahui *Theoretical Proportion* pada table z
6. Menghitung *Theoretical Proportion*.
7. Bandingkan *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsi.
8. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji jika $D_{hitung} < D_{(n,a)}$ dimana n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima. Bentuk hipotesis statistik yang akan diuji adalah (Harun Al Rasyid, 2004):

H_0 : X mengikuti distribusi normal

H_1 : X tidak mengikuti distribusi normal

3.8.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui apakah ada sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Barlett. Kriteria yang peneliti gunakan adalah nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel, maka H_0 menyatakan skornya homogen ditolak. Nilai hitung diperoleh dengan rumus berikut:

$$\chi^2 = (\ln 10) [\sum db_i \cdot \log S_i^2]$$

(Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006:294)

Keterangan:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i n-1 = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Burlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

S_{gab}^2 = varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db_i \cdot S_i^2}{\sum db_i}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:295) adalah:

Agia Seriana Yusadinata, 2014

Pengaruh Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel Uji Barlett.
3. Menghitung varians gabungan.
4. Menghitung log dari varians gabungan.
5. Menghitung nilai Barlett.
6. Menghitung nilai X^2
7. Menentukan nilai dan titik kritis.
8. Membuat kesimpulan.

3.8.3. Uji Linieritas

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Langkah-langkah uji linearitas regresi (Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006: 296):

1. M
enyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
2. M
enghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$
3. M
enghitung jumlah kuadrat regresi b I a ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$
4. M
enghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$
5. M
enghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$
6. M
enghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(b/a)}$$

7. M
 menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$
8. M
 menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.
9. M
 menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$
10. M
 menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K - 2}$$
11. M
 menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{N - k}$$
12. M
 mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$
13. M
 menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.
14. M
 mencari nilai Ftabel pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5 \%$
15. M
 membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga

karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Adapun tujuan dilakukannya analisis data antara lain : (a) mendeskripsikan data, dan (b) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Untuk mencapai tujuan analisis data tersebut maka langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
- b) Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
- c) Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut Variabel-Variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
- d) Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap Variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 6
Rekapitulasi Hasil Skoring

| Responden | Skor Item | | | | | | | | Total |
|-----------|-----------|---|---|---|---|---|-------|---|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | N | |
| 1. | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | |
| N | | | | | | | | | |

Sumber : Ating dan Sambas (2006:39)

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3.9.1. Teknik Analisa Data Deskriptif

Sambas A.Muhidin dan Maman A (2007:53) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no.1 dan rumusan masalah no.2, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran tingkat kualitas pemeliharaan SDM, dan untuk mengetahui gambaran tingkat loyalitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, KCU Perguruan Tinggi Bandung. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain

Agia Seriana Yusadinata, 2014

Pengaruh Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modul.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai dengan interval kelima digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 5 - 1 = 4$$

$$\text{Lebar Interval} = \text{Rentang/banyaknya interval} = 4/5 = 0,8$$

Jadi interval pertama memiliki batas bawah 1; interval kedua memiliki batas bawah 1,8; interval ketiga memiliki batas bawah 2,6; interval keempat memiliki batas bawah 3,4; dan interval kelima memiliki batas bawah 4,2. Selanjutnya disajikan kriteria penafsiran seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 7
Kriteria Penafsiran Deskripsi

| Rentang | Penafsiran | |
|-----------|---------------|---------------|
| | X | Y |
| 1 – 1,7 | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| 1,8 – 2,5 | Rendah | Rendah |
| 2,6 – 3,3 | Cukup Tinggi | Cukup tinggi |
| 3,4 – 4,1 | Tinggi | Tinggi |

| | | |
|---------|---------------|---------------|
| 4,2 – 5 | Sangat Tinggi | Sangat tinggi |
|---------|---------------|---------------|

Sumber : Diadaptasi dari skor kategori Likert skala 5 (Sambas dan Maman 2007:146)

Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk skala interval seperti yang dijelaskan dalam operasional variabel. Dan pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik parametrik yang menuntut data minimal dalam bentuk interval.

3.9.2. Teknik Analisa Data Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no.3 yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh pemeliharaan SDM terhadap loyalitas kerja karyawan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, KCU Perguruan Tinggi Bandung. Adapun untuk menguji hipotesis yang datanya berbentuk interval, maka digunakan analisis regresi yang dilakukan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test dan F-test terhadap koefisien regresi.

3.10. Uji Hipotesis

Hipotesis yaitu merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris dan dengan pengujian tersebut maka akan didapat suatu keputusan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan model statistik parametrik analisis regresi dimaksudkan untuk mempelajari hubungan linier antara dua variabel. Model regresi linier sederhana : $\hat{y} = a + bx$

Dimana : \hat{y} : variabel tak bebas (nilai duga)

a : penduga bagi intersap (α)

b : penduga bagi koefisien regresi (β)

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{N} = \bar{y} - b\bar{x} \quad \text{dan} \quad b = \frac{N(\sum xy) - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Adapun langkah-langkah uji keberartian regresi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1 .

$H_0: \beta = 0$: Tidak ada pengaruh pemeliharaan SDM terhadap loyalitas kerja karyawan.

$H_1: \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh pemeliharaan SDM terhadap loyalitas kerja karyawan.

2. Menentukan uji statistika yang sesuai. Uji statistika yang digunakan adalah uji

F, yaitu: $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

Untuk menentukan nilai uji F dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

a. Menghitung jumlah

kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

b. Menghitung jumlah

kuadrat regresi b a ($JK_{reg(b/a)}$), dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum x \cdot \sum y}{n} \right)$$

c. Menghitung jumlah

kuadrat residu (JK res) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

d. Menghitung rata-rata

jumlah kuadrat regresi a (RJK reg (a)) dengan rumus: $RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$

e. Menghitung rata-rata

jumlah kuadrat regresi b/a (RJK reg (a)) dengan rumus: $RJK_{reg(b/a)} =$

$$JK_{reg(b/a)}$$

f. Menghitung rata-rata

jumlah kuadrat residu (RJK res) dengan rumus: $RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$

Agia Seriana Yusadinata, 2014

Pengaruh Pemeliharaan Sumber Daya Manusia Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Di PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK., Kantor Cabang Unit Perguruan Tinggi Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

g. Menghitung F,

dengan rumus :
$$F = \frac{RJK_{Reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{Res}}$$

- Menentukan nilai kritis dengan derajat kebebasan untuk

$$db_{reg} = 1 \text{ dan } db_{res} = n-2$$

- Membandingkan nilai uji F terhadap nilai $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)}(db_{reg(b/a)})(db_{res})$

Dengan kriteria pengujian: jika nilai uji $F > F_{tabel}$, maka tolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pemeliharaan SDM terhadap loyalitas kerja karyawan.

- Membuat kesimpulan. (Somantri dan Muhidin, 2006:246)